

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai *Internalisasi Nilai-Nilai Kepariwisata dalam Pembelajaran IPS untuk Menumbuhkan Kesadaran Ekonomi Berkelanjutan di MTsN 11 Agam*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses internalisasi nilai-nilai kepariwisataan dalam menumbuhkan kesadaran ekonomi berkelanjutan pada pembelajaran IPS di MTsN 11

Proses internalisasi nilai-nilai kepariwisataan lokal cukup baik namun masih kekurangan dalam merencanakan pembelajaran internalisasi pariwisata, dalam perencanaan guru memulai dari identitas guru menyusun modul ajar sesuai dengan yang sudah ditentukan, pendahuluan, kompetensi inti, kompetensi penutup.

Dalam kegiatan tersebut sudah tersusun dalam modul ajar mencakup hal-hal yang memberikan cara peserta didik menciptakan ide-ide atau gagasan yang dimiliki oleh peserta didik dan bagaimana mereka bisa memecahkan masalah, menciptakan, menemukan, dan mengaplikasikan dari informasi yang mereka temukan disini juga guru memberikan arahan tentang nilai-nilai internalisasi yang perlu kita tanamkan dalam diri kita tersebut yaitu nilai transformasi nilai, transaksi nilai, transinternalisasi nilai nah dari ketiga nilai tersebut perlu kita tanamkan dalam diri peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Strategi guru IPS dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepariwisataan pada pembelajaran IPS

Untuk menumbuhkan kesadaran ekonomi berkelanjutan tergolong efektif. Guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran, seperti diskusi kelompok, observasi lapangan, wawancara dengan masyarakat sekitar, serta penugasan proyek yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi lokal. Penggunaan media pembelajaran berupa foto, video, dan pengalaman langsung di lapangan mampu meningkatkan ketertarikan dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator sangat terlihat dalam membimbing peserta didik untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan menghargai pendapat orang lain.

3. Kendala yang dihadapi Guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepariwisataan pada pembelajaran IPS

Kendala utama yang dihadapi guru meliputi kondisi lingkungan sekolah yang kurang mendukung terciptanya pembelajaran yang kondusif, serta rendahnya interaksi dalam proses pembelajaran. Faktor lingkungan belajar yang kurang nyaman turut berdampak pada sulitnya guru dalam menjaga konsentrasi dan motivasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, memperkuat keteladanan dan pembiasaan, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai potensi pariwisata secara efektif kepada peserta didik.

Secara keseluruhan, internalisasi potensi pariwisata lokal dalam pembelajaran IPS di MTsN 11 Agam terbukti mampu menjadi sarana edukatif yang efektif untuk menumbuhkan kesadaran ekonomi berkelanjutan pada peserta didik. Pembelajaran yang kontekstual dan berbasis potensi lokal tidak hanya memperkaya pemahaman peserta didik. Namun demikian, pelaksanaan internalisasi tersebut masih menghadapi beberapa kendala, terutama pada aspek perencanaan pembelajaran, keterbatasan pemahaman guru terhadap konsep internalisasi nilai, serta kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif.

Rendahnya interaksi, konsentrasi, dan motivasi belajar peserta didik turut memengaruhi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, memperkuat keteladanan dan pembiasaan, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung agar internalisasi potensi pariwisata dalam pembelajaran IPS dapat berjalan lebih optimal.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diimplikasikan adalah:

1. Bagi sekolah bisa sebagai suatu bahan pertimbangan untuk mengkaji dan mengintegrasikan proses internalisasi nilai-nilai kepariwisataan dalam kurikulum secara menyeluruh. Ini dapat dilakukan dengan menyusun materi pembelajaran yang menekankan pentingnya memahami dan peduli lingkungan.

2. Bagi Guru menambah wawasan dan pengetahuan tentang internalisasi potensi pariwisata, yang dapat berkontribusi pada pembentukan karakter peserta didik.
3. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan pengalaman selama menjalani pendidikan. Terutama tentang penerapan internalisasi potensi pariwisata.
4. Skripsi ini bertujuan sebagai suatu bahan atau sumber referensi yang dapat dimanfaatkan lebih kurangnya bagi peneliti lain dan bermanfaat untuk membantu menambah penerapan internalisasi potensi pariwisata pada pembelajaran IPS.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru IPS

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dalam mengintegrasikan potensi lokal ke dalam pembelajaran IPS, baik melalui kegiatan di dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar hendaknya dilakukan secara berkelanjutan agar peserta didik semakin peka terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di sekitarnya. Guru dapat mengaitkan materi IPS dengan nilai-nilai kearifan lokal dari masyarakat setempat serta dapat menumbuhkan kesadaran akan nilai-nilai budaya setempat, berpikir kritis, dan dapat bertindak benar dalam menghadapi dampak globalisasi

khususnya masalah lingkungan sosial sebagai salah satu isu global yang melanda dunia

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pembelajaran berbasis potensi lokal, baik dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana, dukungan kebijakan sekolah, maupun kerja sama dengan masyarakat dan pengelola wisata setempat. Dengan demikian, pembelajaran IPS dapat berjalan lebih efektif dan bermakna.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan sikap yang diperoleh dari pembelajaran IPS dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menjaga kelestarian lingkungan dan memanfaatkan potensi wisata secara bertanggung jawab. Kesadaran ini penting untuk mendukung keberlanjutan ekonomi dan lingkungan di masa depan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dari segi ruang lingkup dan waktu penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam pengaruh pembelajaran berbasis potensi lokal terhadap aspek lain, seperti keterampilan kewirausahaan, karakter sosial, atau hasil belajar secara kuantitatif, serta dilakukan pada konteks sekolah dan daerah yang berbeda. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembelajaran IPS semakin relevan dengan kehidupan nyata peserta didik dan mampu berkontribusi dalam menumbuhkan generasi

yang memiliki kesadaran ekonomi berkelanjutan serta kepedulian terhadap lingkungan dan budaya lokal.



DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, N., Fauziah, S. N., Kusuma, S. A., & Fatimah, F. (2024). Penerapan Sumber Belajar Berbasis Lingkungan Masyarakat Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 16(1), 26–31. <https://doi.org/10.55215/Pedagogia.V16i1.9794>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astawa, I. B. M. (2017). *Pengantar Ilmu Sosial*. Depok : Rajawali Press.
- Bandura, A. (2018). *Teori Pembelajaran Sosial*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks. CA: Sage.
- Dewi Anzani. (2015). *Pengaruh Pemanfaatan Taman Wisata Alam (TWA) Angke Kapuk Sebagai Sumber Belajar IPS Pada Siswa MTS N 3 Pondok Pinang Jakarta*.
- Dewi, P. (2020). *Dasar-Dasar IPS*. Yogyakarta : Samudera Biru.
- Doman, D., & Doman, N. (2020). Penerapan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan Dan Ekonomi Berwawasan Dalam Peraturan Perundang-Undangan Penggunaan Kawasan Hutan Dalam Rangka PSN Pasca Pengesahan Perpres 66/2020. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 7(1), 71–97. <https://doi.org/10.38011/Jhli.V7i1.222>
- Durkheim, E. (1982). *The Rules Of Sociological Method*. New York: Free Press.
- Effendi Rusdiana, D., Saputra, W., & Yanti, N. (2024). EKONOMI BERKELANJUTAN: KUNCI KETAHANAN PANGAN DAN KEMAJUAN INDONESIA EMAS DI IKN. *Jurnal Geoekonomi*, 15(1.2024), 181–190. <https://doi.org/10.36277/Geoekonomi.V15i1.2024.448>
- Estiastuti, A., Bektiningsih, K., & Nurharini, A. (N.D.). *PENDIDIKAN LINGKUNGAN MELALUI PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENDEKATAN PROJECT BASED LEARNING DALAM MENCIPTAKAN SEKOLAH HIJAU*.

- Evi Irdawanti Anjasmira, Syamsu Kamarrudin, & A Octamaya Tenri Awaru. (2024). Dynamics Of Application Of Social Sciences Subjects In The Independent Curriculum At Junior High School Level. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 14(1), 71–80. <https://doi.org/10.37630/Jpi.V14i1.1538>
- Fadisa, N., Syamsurizaldi, S., & Koeswara, H. (2022). PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA KAWASAN GEOPARK NGARAI SIANOK MANINJAU DI KOTA BUKITTINGGI. *Jurnal Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 3(2), 73. <https://doi.org/10.20527/Jpp.V3i2.3985>
- Gerso, N. (2024). *ANALISIS PEMBELAJARAN IPS PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMP ARGOPURO 1 KABUPATEN JEMBER*.
- Harsono, I. (2023). *Pariwisata Berkelanjutan*. Jambi : PT. Sonpedia Publisher.
- Hastuti, S. (2019). *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Hidayah, N., Fathoni, M., & Primajati, G. (2022). *Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Kebersihan Lingkungan*. 1.
- Hodriani. (2023). *Pengantar Sosiologi Dan Antropologi*. Kencana:Jakarta.
- Hutajulu, H. (2024). *Teori Dan Landasan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Muti Sektor Di Indonesia*. Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ibrahimi, R. (2025). Integrasi Media Alam Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Untuk Menumbuhkan Kesadaran Sosial Dan Ekologis Siswa. *Journal Of Humanities*, 1(6).
- Ika Wulandari. (2025). *Membangun Ekonomi Berkelanjutan*. Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia.
- Manaf, A. (2021). *Konsep Dasar IPS*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Meitolo Hulu. (2024). Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan Studi Kasus:Desa Wisata “Blue Lagoon” Di Kabupaten Sleman, DIY. *Journal Of Tourism And Economic*, 1(2), 73–81. <https://doi.org/10.36594/Jtec/N964q634>
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munif, M. (2017). STRATEGI INTERNALISASI NILAI-NILAI PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA. *EDURELIGIA; JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.33650/Edureligia.V1i2.49>

- Naldi, R., & Emely, B. (2023). *EKOWISATA SEBAGAI UPAYA REVITALISASI PESONA INDAH DANAU MANINJAU*.
- Nasution, E. M., Suci, F. P., & Rafiq, M. (2023). PENERAPAN RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR. *PEMA (JURNAL PENDIDIKAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 2(3), 188–193. <https://doi.org/10.56832/Pema.V2i3.305>
- NURKHOLIS. (2023). *INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK TERLANTAR*. Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia : Lombok Tengah.
- Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, Pub. L. No. 9 (2021).
- Prathama, A., Nuraini, R. E., & Firdausi, Y. (N.D.). *PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DALAM PRESPEKTIF LINGKUNGAN (STUDI KASUS WISATA ALAM WADUK GONDANG DI KABUPATEN LAMONGAN)*.
- Rahmadani, F. A. (2020). UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI PENGELOLAAN BANK SAMPAH. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 261. <https://doi.org/10.22460/Comm-Edu.V3i3.3482>
- Ratnaningtyas, R., Suprijono, A., Setyawan, K. G., & Stiawan, A. (2022). *Internalisasi Makna Simbolik Nilai Etnopedagogi “Gembyangan Waranggana Tayub” Pada Pembelajaran IPS Untuk Penguatan Kompetensi Sikap. 2*.
- Rifa’i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.59996/Cendib.V1i1.155>
- Ritonga, S., Syabrina, L., Rizkina, A., Ramadhan, R., & Rusydi, A. M. (2024). PERAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN TERHADAP SIKAP PEDULI SISWA PADA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DI MTS AL-WASHLIYAH WONOSARI, DESA CELAWAN, KECAMATAN PANTAI CERMIN, KABUPATEN SERDANG BEDAGAI. *Jurnal Pema Tarbiyah*, 3(2), 56. <https://doi.org/10.30829/Pema.V3i2.3953>
- Rochman, N. (2017). MODEL PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 59–70. <https://doi.org/10.26877/Ep.V1i1.1831>

- Saputra. (2024). Pentingnya Pariwisata Berkelanjutan Dalam Menjaga Keseimbangan Lingkungan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4(02), 207–217. <https://doi.org/10.37680/Almikraj.V4i02.4613>
- Saputra, H. Y., Syah, N., Berlian, E., Dewata, I., & Handayuni, L. (N.D.). *Analisis SWOT Sosial, Budaya Danau Maninjau*.
- Sholeh, M. (2019). *Kontribusi Ekonomi Dalam Penguatan Pembelajaran IPS. INA-Rxiv*. <https://doi.org/10.31227/Osf.io/Gksbp>
- Skinner, B. F. (1953). *Skinner, B. F. (1953). Science And Human Behavior. New York: Macmillan. New York: Macmilan.*
- Solechah, W. M., & Sugito, S. (2023). Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Sebagai Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Presidensi G-20. *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 8(1), 12–23. <https://doi.org/10.36636/Dialektika.V8i1.1487>
- Soni Sadono. (2023). *Budaya Nusantara*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suci, C. W., Yustita, A. D., & Putra, A. P. (2021). *Pengaruh Penerapan Konsep Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Kepuasan Wisatawan Nusantara Di Taman Gandrung Terakota Banyuwangi*. 4(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, B. (2024). *Pariwisata Berkelanjutan*. Jakarta : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sulistiyadi, Y. (2017). *Pariwisata Berkelanjutan: Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat*. Lampung : Cv. Anugerah Utama Raharja.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/Jq.V1i1.60>
- Taufik Bahaudin. (2023). *Transformasi Budaya Organisasi*. Lautan Pustaka : Yogyakarta.
- Ulfah, R. (2022). Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Geografi Di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. *Jurnal Geografika (Geografi Lingkungan Lahan Basah)*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.20527/Jgp.V3i2.6743>

- Undari Sulung. (2024). *Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier*. 5.
- Warda. (2025). Pemanfaatan Hutan Mangrove Tongke- Tongke Sebagai Sumber Belajar IPS Untuk Peningkatan Kepedulian Lingkungan Pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 20 Sinjai. *IAIN Pare-Pare*.
- Yulia, S., & Supriatna, E. (N.D.). *Kontribusi Masyarakat Dalam Menentukan Arah Pembangunan Ekonomi Global Yang Berkelanjutan Di Indonesia*.